

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN PADA APOTIK AGUNG FARMA dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1) Struktur Organisasi

Adanya perangkapan dua fungsi tersebut, dapat menimbulkan kecenderungan bagian tersebut untuk melakukan kecurangan atau dapat menimbulkan pemborosan waktu dan tenaga kerja dalam menjalankan tugas, sehingga dengan adanya perangkapan fungsi tersebut dapat menimbulkan kurangnya konsentrasi sehingga tidak maksimal dalam bekerja dan kurang bertanggungjawab pada bagian tersebut

2) Sistem Otorisasi

Bagian Pembelian merangkap dengan bagian keuangan dengan perangkapan kedua fungsi tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dengan jumlah material antara biaya operasional pembelian dibandingkan dengan biaya fungsi keuangan sendiri.

3) Praktik yang sehat

Dokumen yang dipakai dalam siklus pembelian yang mengenai pengembalian barang rusak atau barang kadaluarsa masih kurang lengkap, sehingga untuk laporan yang dihasilkan yang juga kurang akurat. Kurangnya dokumen dapat dilihat dari masih belum adanya dokumen yang lampiran yang dipakai dalam



laporan keuangan seperti bukti kas masuk, dan bukti kas keluar yang belum ada.

#### 4) Karyawan yang kompeten

Belum adanya *Job Description*( pembagian tugas ) dengan benar di tiap bagian sehingga dalam melakukan aktivitas kurang maksimal.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran sebagaiberikut:

#### 1) Struktur Organisasi

Bgian kasir dengan bagian penjualan serta bagian Asisten Apoteker dipisahkan dalam arti dipegang oleh 3 orang. Sehingga dapat mencegah terjadinya manipulasi atas meminimalkan penyelewengan terhadap hasil penjualan, dan, selain itu lebih focus dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

#### 2) Sistem Otorisasi

Bagian pembelian dengan bagian keuangan harus dipisahkan dalam setiap fungsinya, karena untuk menghindari atau menguragi penyelewengan dalam pendapatan serta untuk meminimalkan biaya yang dipakai setiap bagiannya, sehingga lebih focus dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

#### 3) Praktik yang sehat

Meskipun dokumen yang digunakan dalam siklus pembelian, melalui siklus yang dibuat dengan sistem pengendalian dan prosedur yang baik dalam pengendalian internalnya.



- 4) Apotik Agung Farma memperhatikan dalam sumber daya manusia yang menunjukkan kecakapan pegawai dalam menjalankan tugasnya, serta diterapkannya *job description*( pembagian tugas ) dengan tepat tanpa adanya perangkapan tugas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. Soekrisno. 2012. Auditing- Penunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Edisi Ke Empat. JAKARTA: Salemba Empat.
- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu ( Adaptasi Indonesia ), Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2006. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2008. Auditing – Dasar- dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Ke Empat. YOGYAKARTA: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Krismaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Meleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, Metode Penelitian Kualitatif. Bndung : PT Remaja Rosdakaya
- Messier, Glover D & Prawit. 2009. Jasa Audit & Assurance. Buku dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Buku 2. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
2008. Sistem Akuntansi. Edisi 3. Cetakan ke 4. Jakarta: Salemba Empat
- Romey, Marshall B & Steinbart, Pul Jhon. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9. Buku ke 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Weli & Sembiring, Libertina.2008.Praktik Sistem Informasi AkuntansiCetakan ke 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

